

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Lapangan pada penelitian ini adalah SMK Negeri 4 Semarang.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan serta kondisinya, dan menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data dilakukan secara natural sehingga peneliti dituntut untuk terlibat di lapangan secara langsung.² Data-data yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif tidak berupa angka-angka, hasil-hasil temuannya pun tidak melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penelitian yang mendeskripsikan bagaimana peran kegiatan

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 6.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 11-12.

Rohis dalam pembentukan perilaku keberagamaan siswa di SMK Negeri 4 Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Semarang yang beralamatkan di jalan Pandanaran II nomor 7 Mugassari Semarang Selatan, Jawa Tengah, Indonesia. SMK Negeri 4 Semarang merupakan sekolah berstandar internasional. Sekolah ini memiliki visi Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional, berjiwa professional, dan berakhlak mulia dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Semarang dengan pertimbangan bahwa:

1. SMK Negeri 4 Semarang merupakan sekolah yang mana dalam lingkungan sekolah tersebut banyak terdapat kegiatan yang mengandung nilai-nilai keagamaan.
2. Masih terdapat siswa SMK Negeri 4 Semarang yang perilakunya masih menyimpang dari norma-norma agama.
3. Peneliti ingin menginvestigasi lebih jauh tentang peran kegiatan Rohis dalam pembentukan perilaku keberagamaan siswa di SMK Negeri 4 Semarang.
4. SMK Negeri 4 Semarang merupakan tempat peneliti melakukan praktek pengalaman lapangan jadi diharapkan mempermudah proses penelitian.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan yaitu dimulai pada tanggal 12 April 2017 sampai tanggal 11 Mei 2017.

C. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang datanya diambil dari subyek penelitian atau sumber data. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data utama

Sumber data primer merupakan sumber yang memberikan data langsung. Sumber data primer didapatkan dari jawaban lisan seseorang melalui wawancara serta aktivitas dan tindakan melalui pengamatan. Data primer digunakan untuk mendapatkan data tentang pembentukan sikap keagamaan siswa pada kegiatan Rohis di SMK Negeri 4 Semarang.

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 112.

Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah pembina Rohis, ketua Rohis, guru PAI, guru mata pelajaran umum, dan siswa anggota Rohis.

2. Sumber data tambahan

Selain sumber data primer, peneliti juga memerlukan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Acuan sumber data sekunder adalah buku dan hasil penelitian sebelumnya. Selain itu data dapat diperoleh dari dokumen-dokumen atau laporan-laporan secara tertulis yang telah tersedia.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumen data umum seperti gambaran umum SMK Negeri 4 Semarang dan data khusus seperti struktur organisasi Rohis dan program kerja kegiatan Rohis, dan data lainnya yang terkait dengan Rohis SMK Negeri 4 Semarang.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan-kegiatan Rohis di SMK Negeri 4 Semarang dan peran kegiatan Rohis dalam pembentukan perilaku keberagamaan siswa di SMK Negeri 4 Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.⁴ Dalam pengumpulan data penelitian ini, menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵ Metode observasi dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁶ Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.⁷

Dengan menggunakan metode observasi, peneliti mendapatkan pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang ampuh untuk mengetes suatu kebenaran. Selain itu peneliti juga dapat mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.

⁴Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 56.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 203.

⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik ...*, hlm.62.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, hlm. 204.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi atau keadaan sebenarnya di SMK Negeri 4 Semarang baik berkenaan dengan kegiatan-kegiatan Rohis maupun perilaku keberagaman siswa di SMK Negeri 4 Semarang.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁸ Dalam wawancara peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan juga menjawab secara lisan.⁹ Dalam penelitian ini, posisi responden dalam wawancara yaitu berbentuk satu orang tunggal dan berbentuk kelompok. Responden yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah pembina Rohis, ketua Rohis, guru PAI, guru mata pelajaran umum, dan beberapa siswa anggota Rohis.

Dalam penelitian kualitatif ini wawancara dilakukan secara informal dalam bentuk perbincangan sehari-hari terhadap semua partisipan. Wawancara ini bertujuan menggali fokus yang mendalam, karena itu dilakukan secara berkelanjutan, dan pada partisipan tertentu mungkin dilakukan berulang-ulang.¹⁰

⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 39.

⁹Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam ...*, hlm. 56.

¹⁰Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 225.

Metode wawancara ini digunakan untuk mempermudah mencari data tentang peran kegiatan Rohis dalam pembentukan perilaku keberagamaan siswa.

3. Metode dokumentasi

Seperti halnya metode observasi dan wawancara, metode dokumentasi juga termasuk metode yang penting dalam penelitian ini. Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi dan dokumen-dokumen yang ada seperti sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, dan lain-lain.

Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (video shooting), atau dengan cara fotokopi.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, hlm. 206.

pembandingan terhadap data itu. Dengan triangulasi ini maka dapat meningkatkan derajat keterpercayaan dan akurasi data.¹²

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi metode. Triangulasi metode adalah teknik pengecekan dengan cara membandingkan informasi atau data yang sejenis dengan cara yang berbeda. Dalam pengecekan data, peneliti menggunakan teknik *participant observation*, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.

G. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data-data tersebut disusun dan dianalisa dengan metode analisis data. Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.¹³ Untuk menganalisis data agar lebih mudah dalam mengambil kesimpulan, maka peneliti menggunakan tiga tahapan secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

¹²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 178.

¹³Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam ...*, hlm. 57.

Tahap pertama yaitu *reduksi data*. Setelah Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, aktivitas selanjutnya adalah melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.¹⁴ Dengan kata lain reduksi data adalah mempersingkat data yang terkumpul dengan melakukan ringkasan, pengkodean, dan membuat memo. Dalam reduksi juga dilakukan pembuangan data-data yang tidak perlu dengan tujuan untuk mengorganisasi data yang terkumpul sehingga dapat mempermudah penarikan kesimpulan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data.

Tahap kedua adalah *display data*. Penyajian data yang dimaksudkan adalah menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisasi secara keseluruhan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Tahap ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terpenting dan yang terakhir dari kegiatan analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan yang

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 190.

dibuat harus benar-benar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.¹⁵

¹⁵Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam ...*, hlm. 144-145.